

**CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA
PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI
MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

RYAN ABDUL MUHIT

NIM 1808202091

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H / 2022 M

***CIRCULAR ECONOMY* DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA
PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI
MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

RYAN ABDUL MUHIT

NIM: 1808202091

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

RYAN ABDUL MUHIT. NIM: 1808202091. “CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”, 2022.

Indonesia memiliki banyak sekali industri tekstil yang tentunya akan berkaitan dengan limbah dan berpengaruh terhadap lingkungan. Untuk Mengatasi lonjakan sampah dapat dilakukan dengan cara meminimalisir dengan memaksimalkan sumber daya yang ada terhadap benda atau barang yang masih memiliki nilai manfaat, yaitu menggunakan pendekatan paradigma circular economy seperti yang dilakukan oleh para kalangan penjahit di Desa Garawangi Majalengka yaitu memanfaatkan kain perca dari konsumen. Para kalangan penjahit di desa Garawangi dalam menerapkan konsep circular economy melalui pemanfaatan kain perca tentunya penjahit mendapatkan kelebihan dari sisa kain jahitan (kain perca) dari konsumen. Maka dalam hal pemanfaatan kain perca oleh penjahit, dalam hukum Islam perlunya melihat dari sisi kepemilikan juga atas kain sisa jahitan (kain perca) tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan pendekatan penelitian lapangan (field research) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif yang ditunjukkan langsung ke lokasi penelitian. Pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan konsep circular economy melalui pemanfaatan kain perca konsumen oleh para kalangan penjahit Desa Garawangi adalah hanya memakai pendekatan reuse (upaya menggunakan atau memanfaatkan kembali barang atau benda) dan reduce (memanfaatkan kain perca atau kain sisa jahitan dan mengurangi jumlah timbunan sampah kain dari hasil penjahitan). Upaya meminimalisir limbah kain sisa jahitan (kain perca) oleh para kalangan penjahit Desa Garawangi adalah dengan cara memperoleh kain perca atau kain sisa jahitan dari konsumen atau pelanggan dari hasil pemotongan kain, pembuatan baju, atau penjahitan lainnya yang nanti setelah diperoleh kain perca tersebut dimanfaatkan menjadi barang atau produk baru yang lebih bermanfaat. Dan circular economy dan pemanfaatan kain perca pada kalangan penjahit Desa Garawangi menurut Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai implikasi dari salah satu asas Hukum Ekonomi Syariah yaitu asas manfaat dan implikasi dari kaidah fikih yaitu “kemudharatan (kerusakan) harus dihilangkan atau dihindari”. Kemudian dari segi perolehan para kalangan penjahit memperoleh kain perca atau kain sisa jahitan sebagai kepemilikan didasarkan kepada kaidah fikih yaitu urf (kebiasaan) yang mana itu termasuk dari cara perolehan menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Pasal 18 huruf i yaitu “Cara lain yang dibenarkan menurut syariah”.

Kata Kunci: *Circular Economy, Pemanfaatan, Kain Perca, Penjahit, Konsumen, dan Hukum Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

RYAN ABDUL MUHIT. NIM: 1808202091. "CIRCULAR ECONOMY AND UTILIZATION OF PATCHWORK AMONG TAILORS OF GARAWANGI VILLAGE MAJALENGKA PERSPECTIVE OF SHARIA ECONOMIC LAW", 2022.

Indonesia has a lot of textile industry that will certainly be related to waste and affect the environment. To overcome the surge of waste can be done by minimizing by maximizing existing resources to objects or goods that still have benefit value, namely using the circular economy paradigm approach as done by tailors in Garawangi Majalengka Village, namely utilizing patchwork from consumers. The tailors in Garawangi village in applying the circular economy concept through the use of patchwork of course tailors get the advantages of the rest of the seam fabric (patchwork) from consumers. So in terms of the utilization of patchwork by tailors, in Islamic law it is necessary to look from the side of ownership also over the remaining fabric of the seams (patchwork).

This research uses qualitative research that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observed behaviors, with field research approaches with qualitative descriptive research properties shown directly to the research site. Data collection is done by way of interviews, observations, documentation which is then analyzed with qualitative descriptive analysis methods.

*The result of this research is the application of the circular economy concept through the use of consumer patchwork by the garawangi village tailors is to only use the reuse approach (efforts to use or reuse goods or objects) and reduce (utilizing patchwork or stitching cloth and reducing the amount of cloth waste from tailoring). Efforts to minimize the waste of the remaining stitching cloth (patchwork) by the tailors of Garawangi Village is to obtain patchwork or stitching waste from consumers or customers from the results of cutting fabric, making clothes, or other tailoring that later after obtaining the patchwork is used into new goods or products that are more useful. And circular economy and utilization of patchwork among tailors of Garawangi Village according to Sharia Economic Law is as an implication of one of the principles of Sharia Economic Law, namely the principle of benefits and implications of the rules of jurisprudence, namely "harm (damage) must be eliminated or avoided". Then in terms of the acquisition of tailors obtained patchwork or stitching cloth as ownership based on the rules of jurisprudence that is *urf* (habit) which is included from the way of acquisition according to the Compilation of Sharia Economic Law (KHES) Article 18 letter i which is "Another way that is justified according to sharia".*

Keywords: *Circular Economy, Utilization, Patchwork, Tailor, Consumer, and Sharia Economic Law.*

الملخص

ريان عبد المهبط. 1808202091. "الاقتصاد الدائري واستخدام الرقع في مجاري قرية غاروانجي ماجالينجكا منظور القذون الاقتصادي في الشريعة". 2022.

اندونيسيا لديها الكثير من صناعة النسيج التي سوف تكون بالتأكيد ذات صلة النفايات وتؤثر على البيئة. ويمكن التغلب على موجة النفايات عن طريق التقليل إلى أدنى حد ممكن من خلال تعظيم الموارد الموجودة للأشياء أو السلع التي لا تزال لها قيمة فائدة، أي استخدام نهج نموذج الاقتصاد الدائري كما يفعل الخياطون في قرية غاروانجي في تطبيق مفهوم الاقتصاد الدائري غاروانجي ماجالينجكا، أي استخدام خليط من المستهلكين. الخياطين في قرية من خلال استخدام خليط من الخياطين بالطبع الحصول على مزايا بقية النسيج التماس (خليط) من المستهلكين. لذلك من حيث استخدام التزيين من قبل الخياطين ، في الشريعة الإسلامية من الضروري النظر من جانب الملكية أيضا على النسيج المتبقي من طبقات (خليط).

يستخدم هذا البحث الأبحاث النوعية التي تنتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو شفوية من الناس والسلوكيات الملاحظة ، مع نهج البحث الميداني مع خصائص البحث الوصفية النوعية المعروضة مباشرة على موقع البحث. ويتم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظات والوثائق التي يتم تحليلها بعد ذلك مع أساليب التحليل الوصفي النوعي.

نتيجة هذا البحث هو تطبيق مفهوم الاقتصاد الدائري من خلال استخدام خليط المستهلك من قبل الخياطين قرية غاروانجي هو استخدام نهج إعادة الاستخدام فقط (الجهود المبذولة لاستخدام أو إعادة استخدام السلع أو الأشياء) والحد (باستخدام خليط أو خياطة القماش والحد من كمية النفايات القماش من الخياطة). الجهود المبذولة لتقليل نفايات قطعة القماش المتبقية خياطة (خليط) من قبل الخياطين من قرية غاروانجي هو الحصول على خليط أو خياطة النفايات من المستهلكين أو العملاء من نتائج قطع النسيج، مما يجعل الملابس، أو غيرها من الخياطة التي في وقت لاحق بعد الحصول على التزيين يستخدم في السلع الجديدة أو المنتجات التي هي أكثر فائدة. والاقتصاد الدائري واستخدام الخليط بين الخياطين في قرية غاروانجي وفقا للشريعة الاقتصادية هو بمثابة أثر لأحد مبادئ الشريعة الاقتصادية، وهو مبدأ الفوائد والآثار المترتبة على قواعد القانون، أي "الضَّرُّ يُرَأَى". ثم من حيث اقتناء الخياطين الحصول على خليط أو خياطة القماش والملكية على أساس قواعد الفقه الذي هو العرف (عادة) التي يتم تضمينها من طريقة اقتناء وفقا لتجميع الشريعة الاقتصادية (KHES) المادة 18 حرف i الذي هو "طريقة أخرى لها ما يبرها وفقا للشريعة الإسلامية".

الكلمات الرئيسية: الاقتصاد الدائري، استخدام، خليط، خياط، مستخدم، قانون الاقتصاد الشرعي.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH

Oleh:

Ryan Abdul Muhit

NIM: 1808202091

Pembimbing:

Pembimbing I



Moh Rana, M.H.I.

NIP. 19850920 201503 1 003

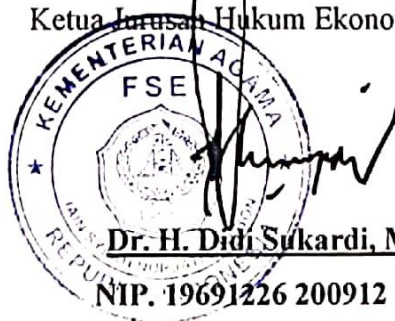
Pembimbing II

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Ryan Abdul Muhit, NIM: 1808202091 dengan judul "**CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I


Moh. Rana, M.H.I.

NIP. 19850920 201503 1 003


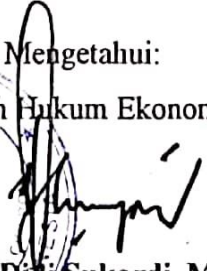
Pembimbing II


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

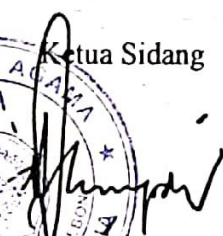


Dr. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

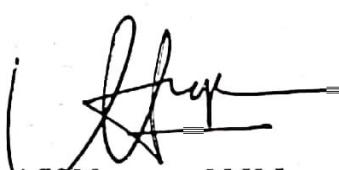
LEMBAR PENGESAHAN

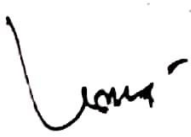
Skripsi ini yang berjudul "*CIRCULAR ECONOMY* DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH", oleh Ryan Abdui Muhit, NIM: 1808202091, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 Februari 2022.

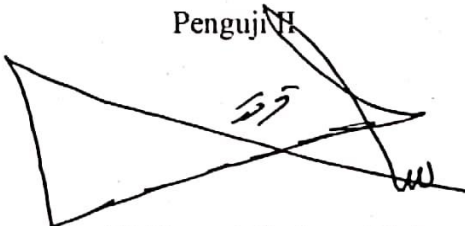
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, M.H.
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang

Afif Muamar, M.H.I.
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP. 19590107 199201 1 001

Penguji II

Dr. H. Slamet Firdaus, M.A.
NIP. 19571109 198803 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ryan Abdul Muhit
NIM : 1808202091
Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 30 Maret 2000
Alamat : Blok Dukuh Luhur, RT 03/ RW 01, Desa Sumberjaya, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Majalengka.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**", ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Ryan Abdul Muhit

NIM: 1808202091

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi sekaligus orang yang sangat hebat dalam hidup saya yaitu Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan dukungan yang tidak pernah terputus demi anaknya. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Aku selamanya sangat bersyukur akan keberadaan kalian sebagai orang tua ku. Serta untuk seluruh keluargaku dan orang-orang terdekatku tersayang.

Terimakasih untuk semuanya.....



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ryan Abdul Muhit yang dilahirkan di Majalengka tanggal 30 Maret 2000. Penulis berdomisili di Majalengka dan bertempat tinggal di Blok Dukuh Luhur, Desa Sumberjaya, Kabupaten Majalengka. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami isteri yaitu Bapak Arwan dan Ibu Nana Warlina.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Sumberjaya 1 pada tahun 2006-2012
2. SMPN 1 Sumberjaya pada tahun 2012-2015
3. SMAN 1 Jatiwangi pada tahun 2015-2018

Penulis setelah menempuh pendidikan wajib, kemudian melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengikuti program strata 1 (S-1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI MAJALENGKA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”**, di bawah bimbingan Bapak Moh. Rana, M.H.I. dan Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله و صحبه
اجمعين اما بعد

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul “*Circular Economy dan Pemanfaatan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*”, dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan cahaya kebenaran.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangannya.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini. Segala kerendahan hati penulis dan tanpa mengurangi rasa hormat, mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I. Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

5. Bapak Moh. Rana, M.H.I. Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Agus Setiawan selaku Kepala Desa Garawangi Kabupaten Majalengka, yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.
8. Pegawai Pemerintahan Desa Garawangi Kabupaten Majalengka yang telah membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.
9. Seluruh Penjahit di Desa Garawangi yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh Konsumen atau Pelanggan dari Penjahit Desa Garawangi yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.
11. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan dukungan baik materil maupun immateril dengan segala kasih sayangnya yang tiada tara.
12. Seluruh teman-teman kelas C jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) angkatan 2018 yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman KKN IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Desa Panjalin Kidul Kabupaten Majalengka.
14. Ria Setya Ningtias yang sudah turut mendukung dan memberi semangat di setiap kondisi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Ketua Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Cinta Lingkungan dan Pencari Keadilan M. Aslan Fadli, S.H.I. yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

16. Para Advokat dan Paralegal Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Cinta Lingkungan dan Pencari Keadilan sebagai tempat berproses dan berprogres.
17. Seluruh teman-teman peserta Diklat Paralegal dan Advokat Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Cinta Lingkungan dan Pencari Keadilan.
18. Teman-teman seperjuangan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Cinta Lingkungan dan Pencari Keadilan DPP Jawa Barat.
19. Seluruh Kontributor dari Platform @bahas.hukum (Instagram) yang telah memberikan amunisi dalam berproses dan berprogres.
20. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan motivasi sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan.

Cirebon, 23 Februari 2022,

Penulis

Ryan Abdul Muhit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. <i>Circular Economy</i>	20
a. Pengertian <i>Circular Economy</i>	20
b. Konsep <i>Circular Economy</i>	21
c. Pendekatan <i>Circular Economy</i>	21
B. Kepemilikan Perspektif <i>Fiqh</i>	22

a.	Pengertian Hak Milik	22
b.	Pembagian Hak Milik	24
c.	Sebab-Sebab Memperoleh Hak Milik	26
d.	Hikmah Hak Kepemilikan	30
C.	Usaha Menjahit	30
a.	Pengertian Usaha	30
b.	Tujuan Usaha	31
c.	Pengertian Penjahit	32
D.	Kain Perca dan Jenis-Jenis Kain	33
a.	Pengertian Kain Perca	33
b.	Jenis-Jenis Kain	33
E.	Hukum Ekonomi Syariah	34
a.	Pengertian Hukum Ekonomi Syariah	34
b.	Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah	36
c.	Asas-Asas Hukum Ekonomi Syariah	38
BAB III CIRCULAR ECONOMY DAN PEMANFAATAN KAIN		
PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT DESA GARAWANGI		
MAJALENGKA		
MAJALENGKA		41
A.	Profil Desa Garawangi	41
a.	Sejarah Desa Garawangi	41
b.	Kondisi Geografis	42
c.	Demografi	43
d.	Pendidikan	44
e.	Kesehatan	44
f.	Keagamaan	44
g.	Ekonomi	44
h.	Kesejahteraan Sosial	45
i.	Prasarana dan Sarana Desa	45
j.	Pemerintahan Umum	46
B.	<i>Circular Economy</i> dan Pemanfaatan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka	46

a. Pelaksanaan <i>Circular Economy</i> dengan Memanfaatkan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka	46
b. Cara Perolehan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Majalengka	51
BAB IV ANALISIS <i>CIRCULAR ECONOMY</i> DAN PEMANFAATAN KAIN PERCA PADA KALANGAN PENJAHIT PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH	59
A. Penerapan Konsep <i>Circular Economy</i> Melalui Pemanfaatan Kain Perca Konsumen	59
B. Upaya Meminimalisir Limbah Kain Sisa Jahitan (Kain Perca) oleh Para Kalangan Penjahit Desa Garawangi	62
C. <i>Circular Economy</i> dan Pemanfaatan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	63
a. <i>Circular Economy</i> dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah ...	63
b. Pemanfaatan Kain Perca pada Kalangan Penjahit Desa Garawangi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	68
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87